

PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMEBELAJARAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI MENGGUNAKAN METODE SAINTIFIK (Di Kelas X SMK Negeri 9 Kabupaten Tangerang)

Rifa'atussalwa Hayati¹ I. Joko Dewanto² Zakiyatul Mardiyah³

¹⁻³⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tangerang Raya

¹salwarifa88@gmail.com, ²djoko.dewanto@gmail.com, ³zakiyahzakiyah185@gmail.com

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsi proses pembelajaran menulis karangan argumentasi, mendeskripsi peningkatan keterampilan menulis karangan argumentasi, serta mendeskripsi perubahan perilaku siswa kelas X-Ak2 SMK N 9 Kabupaten Tangerang. Penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas metode Krutt Lewin. Pembelajaran dikembangkan dengan cara memilih dan menggunakan RPP Silabus, media, metode, dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis karangan argumentasi pada tes kondisi awal, tes siklus I, dan tes siklus II. Pada tes prasiklus, siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 68,1, sedangkan pada siklus I, hasil tes siswa mencapai rata-rata sebesar 70,8. Berdasarkan hal tersebut, terjadi peningkatan sebesar 2,7 atau 3,96% yaitu dari 68,1 di kondisi awal menjadi 70,8 di siklus I. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai sebesar 81,67 dan termasuk dalam kategori baik, sehingga terjadi peningkatan sebesar 10,87 atau 15,35% yaitu dari 70,8 di siklus I menjadi 81,67 di siklus II. Hasil tes siklus II tersebut, menunjukkan bahwa dari 30 siswa, 20 siswa dinyatakan tuntas dan 10 siswa belum tuntas karena belum mencapai nilai KKM yaitu 75. Persentase ketuntasan mencapai 66,67%, ini menunjukkan bahwa target ketuntasan siswa yaitu lebih dari 50% siswa tuntas. Maka hal ini membuktikan keberhasilan peneliti dalam penelitian menulis karangan argumentasi menggunakan metode saintifik.

Kata kunci : peningkatan, kemampuan pembelajaran, menulis paragraph, argumentasi, metode saintifik

Abstract: The purpose of this study was to describe the process of learning to write argumentative essays, to describe the improvement of argumentative essay writing skills, and to describe changes in the behavior of students in class X-Ak2 SMK N 9 Tangerang Regency. The research in this research is classroom action research using the Krutt Lewin method. Learning is developed by selecting and using lesson plans, media, methods, and evaluations to improve school quality. The results of this study indicate an increase in argumentative essay writing skills in the initial condition test, the first cycle test, and the second cycle test. In the pre-cycle test, students obtained an average score of 68.1, while in the first cycle, the student's test results reached an average of 70.8. Based on this, there was an increase of 2.7 or 3.96%, namely from 68.1 in the initial condition to 70.8 in the first cycle. In the second cycle, the average value achieved was 81.67 and was included in the good category, so that there was an increase of 10.87 or 15.35%, from 70.8 in the first cycle to 81.67 in the second cycle. The results of the second cycle test, showed that from 30 students, 20 students were declared complete and 10 students had not completed because they had not reached the KKM score of 75. The percentage of completeness reached 66.67%, this indicates that the target of student completion is more than 50% of students. finished. So this proves the success of researchers in research writing argumentative essays using the scientific method.

Keywords: improvement, learning ability, writing paragraphs, argumentation, scientific method

I. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa hendaknya diorientasikan untuk berbagai keperluan komunikasi siswa dan berbagai bentuk strategi. Perspektif ini makin keras dihembuskan oleh kurikulum baru yakni Kurikulum 2013. Untuk mata pelajaran bahasa dan Sastra Indonesia, dikembangkan suatu pendekatan yang berorientasi pada suatu pemahaman bahwa belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Selanjutnya, dinyatakan bahwa pembelajaran bahasa dalam kurikulum baru ini diarahkan untuk membangun, membina, dan meningkatkan kompetensi berbahasa siswa. Namun, harapan tersebut tampaknya masih kurang mendapat perhatian yang serius meskipun guru-guru mengetahui bahwa seperti itulah pembelajaran bahasa Indonesia seharusnya dilakukan sebagai aktualisasi dari Kurikulum 2013.

Kegiatan selanjutnya adalah menyimpulkan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan kelanjutan dari kegiatan mengolah data atau informasi. Setelah menemukan keterkaitan antara informasi dan menemukan berbagai pola dari keterkaitan tersebut, selanjutnya secara bersama-sama dalam satu kesatuan kelompok atau secara individual membuat kesimpulan.

Pada kegiatan akhir ini adalah hasil ketika pendekatan saintifik guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan “mengkomunikasikan” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan pada masa sekarang. Keterampilan menulis tidak mudah dimiliki dan memerlukan yang lama untuk memperolehnya. Dengan menulis, seseorang dapat mengekspresikan ide-ide atau gagasannya melalui bahasa tulis. Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Widyamartaya (dalam Pradana, 2012, 3)

Dalam rangka menerapkan pendidikan yang bermutu, pemerintah telah menetapkan Kurikulum Tahun 2013 untuk diterapkan pada Sekolah/Madrasah. Penerapan kurikulum ini tentu dilakukan secara bertahap. Ada banyak komponen yang melekat pada Kurikulum Tahun 2013 ini. Hal yang paling

menonjol adalah pendekatan dan strategi pembelajaran. Guru masih memahami dan menerapkan pendekatan dan strategi. Pada kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran yaitu, menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana yang dimaksud meliputi ; mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jaringan untuk semua mata pelajaran.

Sebelum kita membahas tentang paragraph argumentasi terlebih dahulu kita bahas mengenai pengertian paragraph itu sendiri. Paragraph adalah bagian dalam suatu karangan yang mengandung satu gagasan pokok atau pikiran utama dan beberapa gagasan penjelas. Paragraph dapat pula diartikan sebagai suatu kesatuan pikiran yang lebih tinggi atau lebih luas dari kalimat. Paragraph merupakan himpunan dari kalimat-kalimat yang bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk suatu gagasan.

Pengertian Paragraph Argumentasi Argumen berasal dari kata argumen. Jadi paragraph argumentasi adalah paragraph yang isinya pendapat, sikap yang disertai dengan alasan-alasan, contoh-contoh dan bukti-bukti yang meyakinkan sehingga pembaca akan membenarkan isi paragraph tersebut. (Gorys Keraf, 2016).

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini merupakan tindakan kolaboratif antara peneliti dan guru. Peneliti dan guru saling berkolaborasi dalam menerapkan model pembelajaran melalui kegiatan saintifik. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pelaksana tindakan dan inovator, sedangkan guru sebagai observer. Peneliti sebagai pelaksana tindakan artinya, peneliti sebagai orang yang melaksanakan tindakan dan menerapkan metode yang digunakan kepada siswa.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang diawali oleh suatu kajian secara sistematis terhadap permasalahan nyata dalam sebuah kelas. Hasil kajian ini kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam beberapa siklus tindakan. Setiap siklus tindakan bersifat berkesinambungan dan reflektif dari satu siklus ke siklus berikutnya, sehingga menghasilkan suatu keputusan sebagai hasil dari penelitian.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Desain PTK model Kurt Lewin Model ini menjadi acuan pokok dari model PTK yang lain. Kurt Lewin inilah yang pertama memperkenalkan adanya penelitian tindakan.

Konsep PTK Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai suatu siklus.

Dalam penelitian tindakan kelas, siklus I bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa bercerita dengan alat peraga. Siklus I digunakan sebagai refleksi untuk melaksanakan siklus II. Hasil proses tindakan pada siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan bercerita siswa dengan alat peraga setelah dilakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran yang didasarkan pada refleksi siklus I

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar menulis paragraf argumentasi metode saintifik pada siswa kelas X SMK Negeri 9 Kabupaten Tangerang tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan metode saintifik, menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai suatu siklus yang dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang diikuti siklus berikutnya. Penelitian ini menggunakan siklus yang mencakup empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi.



Gambar 1. Adaptasi Model Skema Penelitian Menurut Krut Lewin.

Adapun data dalam penelitian ini berupa nilai tes uji kompetensi menulis kalimat efektif dalam paragraf argumentasi. Selain itu, data juga diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Data observasi memuat kegiatan pembelajaran siswa dan guru yang perlu diamati untuk mendukung data. Data wawancara dilakukan sebelum dan sesudah diterapkannya kegiatan menulis paragraf argumentasi menggunakan metode saintifik, dan digunakan untuk memperkuat hasil observasi dari hasil tes.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data kualitatif yaitu analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah (a) menulis karangan argumentasi menggunakan metode saintifik untuk meningkatkan hasil belajar pada kegiatan menulis karangan paragraf argumentasi pada siswa kelas X SMK Negeri 9 Kabupaten Tangerang tahun pelajaran 2021/2022.

Teknik pengambilan data berupa data tertulis yaitu dengan menggunakan teknik tes. Teknik ini digunakan oleh peneliti

sebanyak dua kali pada siklus I dan siklus II. Teknik tes bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan argumentasi siswa pada pembelajaran ini. Ada dua macam hasil yang akan dihasilkan oleh siswa, yaitu ketika siswa berkelompok dan ketika siswa mengerjakan secara individu. Kedua hasil tersebut kemudian akan dijumlah sehingga mendapat nilai yang akurat dari hasil kemampuan menulis karangan argumentasi siswa.

Data diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru mengajar dan aktivitas belajar siswa, kemudian dianalisis secara deskriptif. (b) Persentase ketuntasan belajar atau peningkatan hasil belajar menulis karangan argumentasi dengan menggunakan metode saintifik siswa kelas X SMK Negeri 9 Kabupaten Tangerang tahun pelajaran 2021/2022 setelah menggunakan metode saintifik.

III. PEMBAHASAN

Penelitian ini dibagi menjadi dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan dan di setiap pertemuan pembelajaran berlangsung selama 45 menit. Setiap pembelajaran melalui empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi kondisi awal siswa kelas X-AK2 dalam hal menulis karangan argumentasi di SMK Negeri 9 Kabupaten Tangerang. Peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa dan sastra Indonesia di tempat tersebut

Pembahasan hasil penelitian menulis karangan argumentasi dengan metode saintifik didasarkan pada hasil tes dan nontes pada siklus I dan siklus II. Pemerolehan hasil tes yang dicapai siswa dalam menulis karangan argumentasi diperoleh berdasarkan sepuluh aspek, yaitu: (1) ketepatan penggunaan data informasi; (2) pola pengembangan kalimat; (3) kesesuaian tema dan isi; (4) kelengkapan isi penjelasan; (5) kedalaman isi penjelasan; (6) tujuan meyakinkan pembaca; (7) penggunaan diksi; (8) keefektifan kalimat; (9) ejaan dan tanda baca; (10) kerapian tulisan.

Adapun pembahasan perilaku siswa, yaitu keaktifan, kekritisan, rasa ingin tahu, dan kemampuan berbagi berdasarkan pada hasil observasi, catatan harian, wawancara, sosiometri, dan dokumentasi foto. Penelitian terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi dengan metode saintifik ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus juga melalui beberapa tahap, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Hasil tes keterampilan menulis karangan argumentasi dievaluasi kemudian direkap untuk mendapatkan hasil keseluruhan dari tes menulis karangan argumentasi.

Tabel 1. Hasil Akhir Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Siklus I dan Siklus II

Aspek	Rata-rata		Peningkatan	
	SI	SII	SI-SII	Peningkatan

1	77,33	92,67	15,34	19,84%
2	72	72	0	0
3	82,67	79,33	3,34	4,21%
4	76,67	74	2,67	3,6%
5	54	56,67	2,67	4,94%
6	86,67	88,89	2,22	2,56%
7	67,78	100	32,22	47,53%
8	52,22	94,44	42,22	80,8%
9	50	94,44	44,44	88,8%
10	83,33	87,78	4,45	5,34%
Nilai rata-rata	70,8	81,67		

Keterangan

1. Ketepatan penggunaan data informasi
2. Pola pengembangan kalimat
3. Kesesuaian tema dan isi
4. Kelengkapan isi penjelasan
5. Kedalaman isi penjelasan
6. Tujuan meyakinkan pembaca
7. Penggunaan diksi
8. Keefektivan kalimat
9. Ejaan dan tanda baca
10. Kerapian tulisan

Dari table di atas, menunjukkan bahwa hasil tes keterampilan menulis karangan argumentasi dengan metode saintifik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 10,87 atau 15,35%, yaitu dari nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 70,8 menjadi 81,67 pada siklus II.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi dengan Metode Sintifik mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kelas sebelum diberi tindakan hanya 68,1 dan berada dalam kategori cukup. Perilaku siswa juga masih menunjukkan perilaku-perilaku negatif. Namun, setelah dilaksanakan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan metode saintifik pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Hasil tes keterampilan menulis karangan argumentasi dengan metode saitifik pada siklus I sebesar 70,8 dan berada dalam kategori cukup. Hasil tes pada siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan pada siklus II. Hasil tes menulis karangan argumentasi pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 13,47 atau 19,66%, yaitu dari nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 70,8 menjadi 81,97 pada siklus II. Peningkatan hasil tes tersebut sangat memuaskan.

IV. PENUTUP

Simpulan berdasarkan hasil penelitian keterampilan menulis karangan argumentasi menggunakan metode sa intifik adalah sebagai berikut.

- 1) Keterampilan menulis karangan argumentasi menggunakan metode saintifik pada siswa kelas X-Ak2 SMK N 9 Tangerang meng alami peningkatan dalam menulis karangan argumentasi menggunakan mtode saintifik siswa mendapatkan peningkatan yang jauh lebih baik dibanding siklus I. Hal tersebut ditandai dengan perubahan perilaku siswa selama melaksanakan pembelajaran siklus II.
- 2) Peran media dalam pemebelajaran menulis karangan argumentasi menggunakan metode saintifik membuktikan keberhasilan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan nilai yang melebihi setandar KKM (Kreteria Ketuntasan Minimum).
- 3) Perilaku siswa kelas X-Ak2 SMK N 9 Tangerang setelah melaksanakan pembelajaran menulis karangan argumentasi menggunakan metode saintifik mengalami perubahan ke arah positif. Perubahan perilaku siswa mencakup empat karakter penting, yaitu keaktifan, kekritisan, rasa ingin tahu, serta kemampuan berbagi siswa. Perubahan perilaku siswa dibuktikan dengan data nontes yang berupa catatan observasi, catatan harian guru, catatan harian siswa, wawancara, sosiometri, dan dokumentasi foto.

REFERENCES

- Supriadi, (2016). *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Kalimat Efektif Dalam Paragraf Argumentasi Melalui Kegiatan Peer Correction*. Smpn 1 Ambalawi Kabupaten Bima. Vol. 2 No. 1. April.
- Purwidiyati, Handayani. (2017), *Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Argumentasi*, SMP Negeri 1 Matesih Karanganyar, karang anyer Vol. 3, No. 2.
- Ni Luh Gede Riwan Putri Bintari, ((2018), *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik (Problem Based Learning)*, Smp Negeri 2 Amlapura, Amlapura Volume 3 Tahun 2018.
- Halima Harid, (2021), *Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL)*, SMP Negeri 19 Halmahera Tengah, Halmahera Tengah. Volume 1 Nomor 1.
- Veppi Andra, (2019), *Korelasi Antara Kemampuan Membaca Kritis Dengan Kemampuan Menulis Argumentasi*, Smp Negeri 9, Bengkulu Volume 1, No. 1.
- Rusyda Nazhirah Yunus, (2019), *Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi, Universitas Pembangunan Pancabudi. Vol. 11 No. 1.*

- Wahyuni, (2021), *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dalam Menulis Paragraf Argumentasi*, SMPN 1 Bone-bone, Luwu Utara Vol.1, No.1.
- Eva Agustine, (2021), *Mengembangkan Modul Pembelajaran Dengan Bantuan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Dengan Pendekatan Saintific*, Skripsi, Smk Vocational Baleendah , Bandung.
- Hermawan Asep,(2017), *Konsep Belajar dan Pembelajaran Menurut AL-GHAZALI KHATRUNA* Vol. 1 No, 4
- Wahyuni (2019), *Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Berpikir Spritual (Spritual Thingking) Pada Siswa Kelas X Mia 2 Sma Negeri 19 Gowa*
- Desi Ratnasari (2017), *Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Berpikir Spritual (Spritual Thinking) Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Bungaya Satap Ulujuangan Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa*
- Galuh Atika Ratna (2018), *Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Berpikir Spritual (Spritual Thinking) Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Bungaya Satap Ulujuangan Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa*
- Winardi (2019), *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Dengan Media Gambar Berita Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Gemolong Tahun Pelajaran 2008/2009* Surakar.